

INTISARI

Keselamatan berlalu lintas merupakan tujuan utama upaya pengendalian lalu lintas. Konsep sampai dengan selamat adalah upaya menghindarkan terjadinya kecelakaan lalu lintas. Anak – anak sekolah adalah kelompok rentan pengguna jalan yang setiap saat terancam keselamatannya di jalan raya pada saat menyeberang jalan karena itu mereka harus dilindungi keselamatannya. Hal tersebut dapat dicegah atau ditekan besarnya angka kecelakaan dengan mengulirkan program Zona Selamat Sekolah (ZoSS). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan perilaku siswa saat menyeberang jalan sebelum dan setelah adanya ZoSS, mengetahui tingkat keberhasilan program ZoSS di sekolah tersebut dan untuk mengetahui apakah fasilitasnya sudah lengkap.

Survey dilakukan pada Sekolah Dasar Negeri 1 Pakem dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 1 Pakem selama 6 hari, 3 hari sebelum adanya ZoSS dan 3 hari setelah adanya ZoSS. Jenis survey yang dilaksanakan meliputi survey perilaku penyeberang jalan, kecepatan penyeberang jalan, dan survey traffic counting. Hasil survey dianalisis dengan menggunakan statistik uji normal untuk mendapatkan nilai Z_{hitung} yang akan dibandingkan dengan Z_{tabel} yang sudah ditentukan besarnya 1,645.

Hasil analisis menunjukkan bahwa karakteristik perilaku penyeberang jalan di sekolah tersebut untuk waktu sebelum ada ZoSS sudah mematuhi peraturan atau ketentuan menyeberang sedangkan setelah adanya program ZoSS hanya pada hari Rabu waktu pagi saja yang sudah mematuhi peraturan, untuk hari Senin dan Selasa belum mematuhi peraturan. Kondisi fasilitas perlengkapan jalan adalah relatif baik dan semua fasilitas yang ada tersebut dapat berfungsi dengan baik.

Kata kunci : Zona Selamat Sekolah, Sekolah Dasar Negeri 1 Pakem, Sekolah

Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 1 Pakem